

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

Asiyah¹

Email : asiyahpratama506@gmail.com¹

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Rizka Wahyuni Amelia²

Email : dosen02465@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data keuangan situs resmi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laba-rugi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014 sampai dengan tahun 2023. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian ini berdasarkan uji asumsi klasik tidak di temukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi berganda. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dan secara simultan Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan kontribusi sebesar 60,7%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi faktor lain di luar dari penelitian ini.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Company Size and Leverage both partially and simultaneously on Profitability at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for the 2014-2023 Period. This research method uses quantitative methods. The population used in this study is sourced from the financial data of the official website of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. The sample of this study is financial statement data in the form of balance sheets and profit and loss at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for the period 2014 to 2023. The data analysis used includes classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, determination coefficient test, partial test and simultaneous test. The results of this study based on the classical assumption test did not find variables that deviated from the classical assumptions. These results indicate that the available data has met the requirements for using multiple regression equation models. Based on the t test, it can be seen that partially company size partially has a significant effect on profitability. Leverage has no significant effect on profitability. And simultaneously Company Size and Leverage have a significant effect on Profitability. with a contribution of 60.7%, while the remaining 29.3% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: *Company Size, Leverage, Profitability*

1. PENDAHULUAN

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur digital nasional. Didirikan pada tahun 1965, Telkom telah bertransformasi dari penyedia layanan telepon dasar menjadi penyedia layanan komunikasi terpadu yang mencakup telepon seluler, internet, dan layanan digital

lainnya. Sebagai perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, Telkom memiliki tanggung jawab untuk mendukung agenda digitalisasi nasional dan memperluas akses komunikasi hingga ke pelosok negeri. Dalam beberapa tahun terakhir, Telkom telah fokus pada pengembangan infrastruktur jaringan berbasis serat optik dan memperluas layanan broadband untuk mendukung konektivitas dan akses internet yang lebih cepat dan andal.

Telkom juga terus memperkuat posisinya di pasar *digital* dengan meluncurkan berbagai layanan dan produk inovatif, seperti *platform digital*, solusi *cloud*, data center, dan layanan *e-commerce*. Melalui anak perusahaannya, Telkomsel, yang merupakan operator seluler terbesar di Indonesia, Telkom memainkan peran sentral dalam mengembangkan layanan seluler generasi baru seperti 4G dan 5G. Selain itu, perusahaan ini juga berinvestasi dalam ekosistem startup dan teknologi finansial untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya dan merespons kebutuhan pasar yang terus berkembang. Upaya ini mencerminkan visi Telkom untuk menjadi pemimpin di era ekonomi digital dengan menyediakan layanan komunikasi yang terintegrasi dan inovatif bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Meskipun PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan dalam beberapa tahun terakhir, kinerja keuangan perusahaan juga menghadapi beberapa tantangan signifikan. Salah satu kendala utama adalah meningkatnya biaya operasional dan belanja modal (*capital expenditure*) yang dibutuhkan untuk memperluas dan memelihara infrastruktur jaringan, terutama dalam mengadopsi teknologi baru seperti 5G dan meningkatkan jangkauan serat optik. Tingginya investasi ini, meskipun penting untuk pertumbuhan jangka panjang, telah memberikan tekanan pada arus kas perusahaan dan memperlambat laju peningkatan laba bersih.

Profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) mengalami tekanan akibat beberapa faktor yang menantang dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu faktor utama adalah peningkatan biaya operasional yang signifikan, terutama terkait dengan investasi besar-besaran dalam infrastruktur jaringan dan teknologi baru seperti 5G dan ekspansi serat optik. Biaya ini, meskipun penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, telah menyebabkan margin operasional Telkom menyempit. Selain itu, persaingan ketat di industri telekomunikasi yang semakin mendorong perang harga membuat Telkom harus menawarkan layanan dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga menggerus margin keuntungan. Dampak dari kondisi ekonomi makro, termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan ketidakpastian ekonomi global, juga memengaruhi biaya operasional dan menimbulkan tekanan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berikut ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014-2023, yaitu:

Tabel 1.1 Perkembangan *Return on Asset* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014-2023 (Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Laba bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Asset
2014	21.274	141.822	15,00%
2015	23.317	166.173	14,03%

2016	29.172	179.611	16,24%
2017	32.701	198.484	16,48%
2018	26.979	206.196	13,08%
2019	27.592	221.208	12,47%
2020	29.563	246.943	11,97%
2021	33.948	277.184	12,25%
2022	27.680	275.192	10,06%
2023	32.208	287.042	11,22%

Sumber: *Annual Report* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas penurunan *Return on Asset* yang terjadi dari tahun 2017 ke 2018 dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mencerminkan adanya tekanan dan tantangan yang dihadapi oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode tersebut. Pada tahun 2017 ke 2018, penurunan *Return on Asset* dari 16,48% menjadi 12,47% disebabkan perubahan tren konsumen yang beralih dari layanan telepon dan SMS tradisional ke layanan berbasis data telah mempengaruhi pendapatan PT Telkom pada saat itu, sehingga memengaruhi profitabilitas perusahaan. Sementara itu, penurunan *Return on Asset* dari tahun 2021 ke tahun 2022, dari 12,25% menjadi 10,06 disebabkan karena semakin kompetitifnya pasar layanan data dan internet di Indonesia sehingga PT Telkom menghadapi tekanan dari pesaing dalam mempertahankan pangsa pasar.

Penurunan nilai profitabilitas mencerminkan dampak dari meningkatnya biaya operasional dan belanja modal yang tinggi untuk mendukung ekspansi infrastruktur dan pengembangan teknologi, seperti implementasi jaringan 5G dan perluasan serat optik. Selain itu, kondisi pasar yang semakin kompetitif, dengan adanya perang harga dan persaingan ketat antaroperator telekomunikasi, memaksa Telkom untuk menyesuaikan tarif layanannya, yang pada akhirnya menggerus margin keuntungan. Fluktuasi ekonomi makro, seperti ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan perlambatan ekonomi global, juga turut mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat profitabilitas yang stabil selama (Telkom, 2023).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014-2023. Data diambil dari *website* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan www.idx.co.id. Kantor pusat PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau Telkom Indonesia beralamat di Telkom Landmark Tower, Lantai 39, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia. Selain itu, kantor pusat operasional perusahaan ini terletak di Graha Merah Putih, Jalan Japati No. 1, Bandung 40133, Jawa Barat, Indonesia. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan yaitu dari bulan

September 2024 sampai bulan Juni 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sampel dari penelitian ini adalah berupa neraca dan laba-rugi pada laporan keuangan tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Perhitungan Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset)

Tahun	Total Asset	Ln Total Asset
2014	141.822.000.000.000	11,86
2015	166.173.000.000.000	12,02
2016	179.611.000.000.000	12,10
2017	198.484.000.000.000	12,20
2018	206.196.000.000.000	12,24
2019	221.208.000.000.000	12,31
2020	246.943.000.000.000	12,42
2021	277.184.000.000.000	12,53
2022	275.192.000.000.000	12,53
2023	287.042.000.000.000	12,57

Perhitungan Leverage (Debt to Equity Ratio)

Tahun	Total Hutang (Liabilitas)	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2014	55.830.000.000.000	67.721.000.000.000	74,31%
2015	72.745.000.000.000	75.136.000.000.000	77,86%
2016	74.067.000.000.000	105.544.000.000.000	70,18%
2017	86.354.000.000.000	112.130.000.000.000	77,01%
2018	88.893.000.000.000	117.303.000.000.000	75,78%
2019	103.958.000.000.000	117.250.000.000.000	88,66%
2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	104,27%
2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	90,64%
2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	84,37%
2023	130.480.000.000.000	156.562.000.000.000	83,34%

Perhitungan Profitabilitas (Return on Asset)

Tahun	Laba bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Asset
2014	21.274.000.000.000	141.822.000.000.000	15,00%
2015	23.317.000.000.000	166.173.000.000.000	14,03%
2016	29.172.000.000.000	179.611.000.000.000	16,24%
2017	32.701.000.000.000	198.484.000.000.000	16,48%
2018	26.979.000.000.000	206.196.000.000.000	13,08%
2019	27.592.000.000.000	221.208.000.000.000	12,47%
2020	29.563.000.000.000	246.943.000.000.000	11,97%
2021	33.948.000.000.000	277.184.000.000.000	12,25%
2022	27.680.000.000.000	275.192.000.000.000	10,06%

Tahun	Laba bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Asset
2023	32.208.000.000.000	287.042.000.000.000	11,22%

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17404301
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.144
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln Total Asset	.942	1.061
	DER	.942	1.061

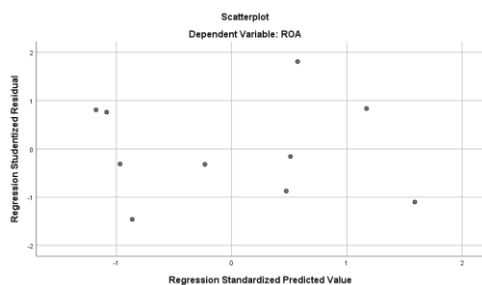
a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel Ln Total Asset memiliki nilai *tolerance* $0,942 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,061 \leq 10$, sehingga Ln Total Asset dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.
- Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* $0,942 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,061 \leq 10$, sehingga *debt to equity ratio* (DER) dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

3. Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan Gambar yang menampilkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot*, terlihat bahwa sebaran titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu, seperti garis, kurva, atau pola menyempit dan melebar. Titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata di atas dan di bawah sumbu nol dari variabel *Regression Standardized Predicted Value*. Pola sebaran yang acak ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Kuantitatif

1. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error		Beta	Sig.
1					
	(Constant)	95.929	22.875		4.194
	Ln Total Asset	6.295	1.913	.708	3.291
	DER	.063	.045	.301	1.398

a. Dependent Variable: ROA

$$\text{Return on Asset} = 95,929 + 6,295 \text{ Ln Total Asset} + 0,063 \text{ DER} + e$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 95,929, artinya jika nilai Ln Total Asset dan *dept to equity ratio* sebesar 0, maka nilai *Return on Asset* sebesar 95,929.
- Nilai koefisien regresi Ln Total Asset terhadap *Return on Asset* sebesar 6,295, maka setiap nilai Ln Total Asset mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, nilai *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 6,295.
- Nilai koefisien regresi *Dept to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* sebesar 0,063, maka setiap nilai *Dept to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, nilai *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,063.

2. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.695	.607	1.33124

a. Predictors: (Constant), DER, Ln Total Asset

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel *Model Summary* besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh $\text{Adjusted } R^2 = 0,607$

maka $(KD = R^2 \times 100\% = 0,607 \times 100\% = 60,7\%)$ jadi dapat disimpulkan bahwa Ln Total Asset dan *Dept to Equity Ratio* memberikan kontribusi sebesar 60,7% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error		Beta	t
1					
	(Constant)	95.929	22.875		4.194
	Ln Total Asset	6.295	1.913	.708	3.291
	DER	.063	.045	.301	1.398

a. Dependent Variable: ROA

- Variabel Ln Total Asset diatas diperoleh nilai thitung sebesar 3,291, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) = $n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (3,291) > ttabel (2,306) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan sebesar 0,013 di mana nilai $0,013 < 0,05$, yang artinya variabel Ln Total Asset (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y).
- Variabel *Dept to Equity Ratio* diatas diperoleh nilai thitung sebesar 1,398, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (1,398) < ttabel (2,306) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar 0,205 di mana nilai $0,205 > 0,05$, yang artinya variabel *Dept to Equity Ratio* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* (Y).

4. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	28.202	2	14.101	7.957
	Residual	12.405	7	1.772	
	Total	40.608	9		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Ln Total Asset

Dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 7,957 dengan nilai signifikan sebesar 0,016. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sample (n) = 10 : jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan = 0,05 untuk mencari Ftabel yaitu dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n-k = 10-2 = 8$ diperoleh nilai tabel 4,46 sehingga Fhitung (7,957) > Ftabel (4,46) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,016. Karena nilai signifikan (0,016) < taraf signifikan 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan Ln Total Asset dan *Dept*

to *Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, diketahui bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,291 > 2,306$ dengan taraf signifikansi $0,013 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andreani dan Dwiana (2019) yang berjudul "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Telekomunikasi". Penelitian menunjukkan hasil Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, diketahui bahwa secara parsial *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial), dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,398 < 2,306$ dengan taraf signifikansi $0,205 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natalya dan Maimunah (2022) yang berjudul "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian pada tahun 2018-2020". Hasil menunjukan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, diketahui bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji F), dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($7,957 > 4,46$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $prob < sig$. 0.05 atau ($0,016 < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartika Dewi dan Abundanti (2019) yang berjudul "Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017". Penelitian menunjukkan hasil *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

4. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Pembuktian $t_{hitung} (3,291) > t_{tabel} (2,306)$ dan Sig. ($0,013$) $< 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014–2023.
2. Hasil penelitian secara parsial *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Pembuktian $t_{hitung} (1,398) < t_{tabel} (2,306)$ dan Sig. ($0,205$) $> 0,05$, maka H_1 ditolak. Artinya, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2014–2023.
3. Hasil penelitian secara simultan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Pembuktian hasil uji t $t_{hitung} (1,398) < t_{tabel} (2,306)$ dan Sig. ($0,205$) $> 0,05$, maka H_1 ditolak. Artinya, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Nilai pembuktian R Square sebesar 0,607 menunjukkan bahwa sebesar 60,7% variasi dari Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan dan *Leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 39,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus S. Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi* (Bernadine, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Anwar, M. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (Lilis Renfiana, Ed.; Pertama). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [4] Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen* (Zakiyatur Rosidah, Ed.). Deepublish.
- [5] Fenty Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan, Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon.
- [6] Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan*

- Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (1st ed.). Deepublish.
- [8] Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (12 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Revisi ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- [11] Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi -Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Grasindo.
- [12] Irmayani, N. W. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- [13] Jatmiko, B. (2017). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [14] Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (T. U. Press, Ed.; Pertama). UB Press.
- [15] Lailatus Sa'adah. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- [16] Lailatus Sa'adah, & Tyas Nur'ainui. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return* (Pertama). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- [17] Lela Nurlaela Wati. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- [18] Mamay Komarudin, & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal* (Erik Santoso, Ed.; Pertama). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- [19] Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [20] Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset.
- [21] Nagian Toni, & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan* (Nuraini Kartika Sari, Ed.; Pertama). CV. Jakad Media Publishing.
- [22] Novia Nengsih. (2023). *Struktur Modal Syariah: Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Pertama). CV. Bintang Semesta Media.
- [23] Silvia Indrarini. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- [24] Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Ekuilibra.
- [25] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [26] Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat* (S. Tjen, Ed.; Pertama). ANDI dengan BPFE.
- [27] Utami, Z. M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dasar & Teori*. UNJ Press.
- [28] V. Wiratna Sujarweni. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.
- [29] Amelia, R.W., & Lestari, D. (2024). The Influence of Current Ratio And Debt to Equity Ratio on Return On Assets at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk For The Period 2013 - 2022. *International Journal Multidisciplinary Science*.
- [30] Amin, N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114–129. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- [31] Ludvy, A., & Amelia, R.W. (2025). Implementation of Integrated Management to Achieve Economic Growth of Wanagriya Tourism Village Ciseeng Bogor: Utilization of Financial Technology, E-Commerce, and HR Development. *Journal of Business Management and Economic Development*.